

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lebong Siarang merupakan salah satu kawasan padat penduduk yang sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat di wilayah Palembang. Selain itu, Lebong Siarang ini merupakan kawasan strategis yang memiliki aksesibilitas yang tinggi. Hal ini yang menyebabkan banyak pengusaha properti menanamkan modal dengan cara membangun perumahan dan pertokoan di kawasan tersebut.

Salah satu pengusaha properti, PT. Citra Graha Cemerlang melihat pertumbuhan ekonomi yang pesat pada kawasan ini sebagai peluang bisnis yang baik. Maka PT. Citra Graha Cemerlang membangun kompleks ruko sebagai sarana penunjang aktivitas ekonominya. Konsep dari pembangunan ruko ini yaitu minimalis karena konsep ini menggambarkan elemen struktur yang sederhana namun memiliki tampak yang elegan.

Pembangunan kompleks rumah toko (ruko) ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah bangunan yang berfungsi sebagai tempat menjalankan usaha, juga dapat dijadikan sebagai tempat tinggal dengan tidak mengurangi keindahan dari bangunan itu sendiri.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis di Politeknik Negeri Sriwijaya yang mengambil Jurusan Teknik Sipil dengan konsentrasi Bangunan Gedung maka penulis mengambil judul **“Perencanaan Struktur Gedung Rumah Toko (RUKO) Jalan Lebong Siarang Palembang”**. Hal ini dikarenakan permasalahan yang timbul pada konstruksi gedung cukup kompleks, sehingga penulis tertarik untuk mempelajarinya secara lebih mendalam.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembangunan rumah toko (ruko) ini yakni untuk menghasilkan sebuah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan juga dapat dijadikan tempat menjalankan usaha. Karena belakangan ini sudah dirasakan semakin sempitnya lahan tanah untuk mendirikan suatu bangunan rumah tinggal maupun untuk bangunan pertokoan khususnya di daerah perkotaan, sedangkan kebutuhan akan ruangan semakin banyak dan harga tanah semakin mahal, sehingga bangunan rumah toko (ruko) adalah salah satu alternatif yang cukup ekonomis dalam memenuhi permintaan masyarakat akan tempat tinggal dan juga sebagai tempat menjalankan usaha.

1.4 Masalah dan Pembatasan Masalah

Dalam konstruksi gedung memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang sangat kompleks yang berupa faktor teknis dan nonteknis. Faktor teknis diantaranya: perencanaan struktur, arsitektur, elektrikal, mekanikal, dll. Sedangkan faktor non teknis diantaranya: dampak ekonomi, sosial, lingkungan, dll.

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan kemampuan, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas. Adapun batasan masalah yang penulis bahas dalam laporan akhir antara lain :

1. Perencanaan struktur, dibagi dua yaitu struktur atas dan struktur bawah.
 - Struktur Atas meliputi :
 - a. Pelat
 - b. Tangga
 - c. Portal
 - d. Balok

- e. Kolom
- Struktur Bawah meliputi :
 - a. Sloof
 - b. Pondasi
- 2. Pengelolaan Poyek meliputi :
 - a. Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS),
 - b. Rencana Anggaran Biaya (RAB),
 - c. Net Work Planning (NWP),
 - d. Barchart dan
 - e. Kurva S

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode penulisan yang dipakai dalam penulisan laporan ini yaitu pengumpulan data dengan cara:

1. Referensi dan Literatur;

Referensi didapat dari berbagai sumber, terutama untuk data-data gambar bersumber dari dokumen–dokumen yang berhubungan dengan proyek yang diperoleh dari pihak pelaksana berupa gambar kerja dan RKS. Untuk kelengkapan, penulis juga turut mencari literatur-literatur atau kepustakaan di berbagai bentuk media, baik itu media cetak berupa buku-buku teknik sipil yang berkaitan dengan masalah atau peraturan yang berlaku maupun dari media internet.

2. Observasi;

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap permasalahan yang diteliti.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang proyek, alasan pemilihan judul, maksud dan tujuan, masalah dan pembatasan masalah, pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan metode, cara dan peraturan yang dipakai dalam perhitungan konstruksi bangunan gedung.

Bab III Perhitungan Konstruksi

Bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan dalam perencanaan perhitungan konstruksi.

Bab IV Pengelolaan Proyek

Bab ini menguraikan tentang pengelolaan proyek berupa penyusunan RAB, NWP, barchart, dan kurva S.

Bab V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang dilakukan serta saran-saran dari pembahasan tersebut yang bersifat membangun.

Lampiran

Bagian ini melampirkan gambar-gambar proyek yang berkaitan dengan materi penyusunan laporan akhir.